



UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK TERHADAP PROSES DAUR HIDUP PADA HEWAN KATAK DAN AYAM MENGGUNAKAN AUDIO VISUAL DI SD NEGERI 2 CILAYANG

EFFORTS TO IMPROVE STUDENTS' UNDERSTANDING OF THE LIFE CYCLE PROCESS IN FROGS AND CHICKENS USING AUDIO VISUAL AT SD NEGERI 2 CILAYANG

Elin Marcellina¹, Dwi Yumi Praharsini², Intan Nisfi Teani³, Yadi Heryadi⁴

¹⁻⁴ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Setia Budi Rangkasbitung

Email: aboutme.elin15@gmail.com^{1*}, dwiyumi08@gmail.com², Intannisfi655@gmail.com³

heryadi.yadi07@gmail.com⁴

Article Info

Article history :

Received : 29-05-2025

Revised : 01-06-2025

Accepted : 03-06-2025

Published : 06-06-2025

Abstract

This study was conducted with the aim of improving students' understanding of science learning, namely the Life Cycle Process in Chickens and Frogs using Audio Visual at SD Negeri 2 Cilayang. Based on the results of the observation activities, it can be seen that students' understanding of living things and life processes, especially in frogs and chickens, has not been achieved. This is due to several factors, one of which is the lack of interesting learning media and teachers still delivering conventional learning materials. The observation method used is a qualitative method, where the study focuses on in-depth observation and producing data. The subjects of the study were 20 fourth grade students. The results of the study showed an increase in learning for students after the use of audio visual media. In cycle I, the average student score reached 65, and increased to 85. In addition, students seemed more enthusiastic and active during the learning process. Thus, the use of audio visual media has proven effective in improving students' understanding of the animal life cycle process in elementary schools

Keywords: *Conventional, animal life cycle, audio visual,*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman pada siswa terhadap mata pelajaran IPA yaitu Proses Daur Hidup pada Hewan Ayam dan Katak dengan menggunakan Audio Visual di SD Negeri 2 Cilayang. Berdasarkan hasil dari kegiatan observasi, bisa kita ketahui, pemahaman peserta didik terhadap makhluk hidup dan proses kehidupan khususnya pada hewan katak dan ayam masih belum tercapai. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor salah satunya kurangnya media pembelajaran yang menarik dan guru masih menyampaikan pembelajaran materi yang bersifat konvensional. Metode observasi yang digunakan adalah metode kualitatif, dimana penelitian berfokus pada pengamatan mendalam dan menghasilkan data. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV yang berjumlah 20 orang. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pembelajaran terhadap peserta didik setelah penggunaan media audio visual. Pada siklus I, nilai rata-rata siswa mencapai 65, dan meningkat menjadi 85. Selain itu, siswa tampak lebih antusias dan aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, penggunaan media audio visual terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap proses daur hidup hewan di sekolah dasar

Kata Kunci : *Konvensional, daur hidup hewan, audio visual*



PENDAHULUAN

Belajar sebagai proses perubahan tingkah laku, kemampuan, dan kognisi seseorang melalui interaksi dengan lingkungannya. Defenisi ini juga menyoroti bahwa belajar dapat terjadi secara sengaja atau tidak sengaja, serta dapat terjadi melalui pengalaman langsung atau melalui proses sosialisasi dan pengajaran (Suyono & Haroyanto, 2016) sedangkan Purwanto (2017) mengatakan pembelajaran dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti pembelajaran formal di sekolah atau perguruan tinggi, pembelajaran non-formal di lembaga kursus atau pelatihan, atau pembelajaran informal melalui pengalaman sehari-hari.

Menurut (Djamaluddin & Wardana, 2019), Belajar sebagai suatu proses perubahan perilaku, pengetahuan, keterampilan, atau sikap yang terjadi pada individu sebagai hasil dari pengalaman dan interaksi dengan lingkungannya. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan belajar melibatkan perubahan dalam perilaku, pengetahuan, keterampilan, atau sikap individu, dan bahwa perubahan tersebut terjadi melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Pendidikan merupakan proses pembelajaran dan pengembangan diri yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai seseorang. Dalam proses pembelajaran, guru memiliki peran yang sangat penting dalam membantu siswa memahami konsep-konsep yang diajarkan. Pendidikan yakni sebagai sesuatu proses atau usaha dari manusia dewasa yang telah sadar kemanusiaanya dalam membimbing, melatih, mengajar, dan menanamkan nilai dan dasar pandangan hidup kepada generasi muda. Dengan kata lain, proses pendidikan merupakan rangkaian usaha membimbing, mengarahkan potensi hidup manusia yang berupa kemampuan dasar dan kehidupan pribadinya sebagai makhluk individu dan sosial serta dalam hubungannya dengan alam sekitarnya agar menjadi pribadi yang bertanggung jawab. Salah satu konsep yang penting dalam Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah makhluk hidup dan poses kehidupannya pada daur hidup hewan ayam dan katak.. Dalam konteks pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

(IPA) di jenjang SD, pemahaman terhadap konsep dasar seperti proses daur hidup hewan sangatlah penting. Materi yang diajarkan pada jenjang ini adalah daur hidup hewan, hewan katak dan ayam, yang merupakan bagian dari kurikulum IPA.

Media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar Media pembelajaran yang baik akan membantu proses belajar menjadi menyenangkan dan mudah dipahami oleh para peserta didik. Media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, pemilihan media pembelajaran akan menentukan hasil belajar peserta didik, jika pemilihan media pembelajaran baik maka hasil belajar peseta didik pun bagus dan juga sesuai dengan hasil yang di harapkan. Menggunakan media pembelajaran Audio Visual peserta didik lebih mudah untuk memahami pelajaran dan juga memudahkan guru untuk menyampaikan materi-materi pembelajaran. Rendahnya hasil belajar pada pembelajaran IPA di SD Negeri 2 Cilayang yang dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya peserra didik, guru, lingkungan masyarakat. Kombinasi antara kurangnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan keterbatasan fasilitas media pembelajaran menciptakan tantangan dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi solusi-solusi yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, termasuk penggunaan media pembelajaran yang lebih interaktif dan upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Karna kurang maksimalnya hasil dari proses kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa. Solusi yang dapat diterapkan untuk



meningkatkan efektivitas pembelajaran adalah dengan menerapkan media audiovisual dalam penyampaian materi tentang Daur Hidup Hewan Metamorfosis Sempurna dan Tidak Sempurna pada katak dan ayam. Penggunaan media audio visual merupakan salah satu solusi inovatif yang diyakini dapat meningkatkan pemahaman peserta didik. Dengan adanya media merupakan sarana di dalam pembelajaran tentunya mempunyai beberapa fungsi terhadap pembelajaran yaitu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang efektif, penggunaan media merupakan bagian internal dalam sistem pembelajaran, media pembelajaran penting dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran, penggunaan media dalam pembelajaran untuk mempertinggi mutu pendidikan salah satu media pembelajaran.

Dengan menerapkan metode media audiovisual tersebut, pembelajaran akan lebih menarik dan interaktif bagi siswa. Sehingga membantu meningkatkan pemahaman mereka tentang materi, serta memotivasi mereka untuk belajar lebih antusias.. Media visual merupakan sebuah media yang memiliki beberapa unsur berupa garis, bentuk, warna, dan tekstur dalam penyajiannya. Media visual dapat menampilkan keterkaitan isi, materi yang ingin disampaikan dengan kenyataan. Media visual dapat ditampilkan dalam dua bentuk, yaitu visual yang menampilkan gambar diam.dalam pembelajaran, di antaranya adalah buku, jurnal, peta, gambar, dan lain sebagainya. Media audia visual merupakan media yang dapat menampilkan unsur gambar dan suara secara bersamaan pada saat mengomunikasikan pesan atau informasi. Media audio visual dapat mengungkapkan objek dan peristiwa seperti keadaan yang sesungguhnya. Perangkat yang digunakan dalam media audio visual ini adalah mesin proyektor film, tape recorder, dan proyektor visual yang lebar.

Dengan pembelajran menggunakan power point bertujuan untuk mempermudah memahami penjelasan melalui visualisasi yang terangkum dalam slide text, gambar, atau grafik, suara vidio dan lain sebagainya, Media audio visual tidak hanya menarik perhatian peserta didik, tetapi juga mampu menstimulasi berbagai indera sekaligus, yaitu penglihatan dan pendengaran, yang menurut teori belajar akan memperkuat daya serap informasi. Penggunaan video pembelajaran yang menampilkan proses daur hidup katak mulai dari telur, kecebong, hingga katak dewasa, serta perkembangan ayam dari telur menetas menjadi anak ayam dan dewasa, dapat menjadi alat bantu belajar yang efektif dan efisien. Dengan cara ini, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan secara teoritis, tetapi juga memahami prosesnya secara visual dan praktis. IPA merupakan bagian dari pengetahuan atau sains yang bermula berasal dari Bahasa Inggris “Science”. Kata Natural Science (Ilmu Pengetahuan Alam).Sering diterjemahkan sebagai sains yang berarti Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) saja. peneliti merasa perlu melakukan sebuah upaya untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap proses daur hidup pada hewan katak dan ayam dengan menggunakan media audio visual. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 2 Cilayang sebagai salah satu sekolah dasar yang memiliki potensi untuk mengembangkan pendekatan pembelajaran berbasis teknologi sederhana.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih variatif, serta menjadi referensi bagi sekolah dalam mengintegrasikan media teknologi ke dalam proses pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran IPA. Dengan demikian, pendidikan di tingkat sekolah dasar dapat berjalan lebih optimal dan mampu membekali peserta didik dengan pemahaman yang kuat terhadap konsep-konsep dasar sains yang mereka butuhkan untuk jenjang pendidikan selanjutnya.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap pemahaman fenomena sosial, melalui pengumpulan data deskriptif. Dengan observasi pembelajaran langsung dikelas IV SD Negeri 2 Cilayang, pada 20 Februari 2025. Media yang di gunakan untuk metode kualitatif tercapai adalah audiovisual dengan menayangkan pembelajaran video menarik mengenai pembeljaran IPA yaitu proses daur hidup pada katak dan ayam melalui video dari youtube dan juga melalui bahan ajar yang kami buat dari power point. Setelah pembelajaran, pemahaman siswa terhadap pelajaran yang kita sampaikan, siswa di berikan post test berupa LKPD (lembar kerja peserta didik).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari analisis dalam obeservasi kita di SD Negeri 2 Cilayang menunjukkan banyak perubahan yang signifikan dengan diterapkannya metode kualitatif yang digabungkan dengan media pembelajaran audiovisual. Pembelajaran yang belum tercapai dalam materi IPA makhluk hidup dan proses kehidupan pada daur hidup katak dan ayam setelah menggunakan metode dan media yang menarik pembelajaran ini bisa tercapai sesuai tujuan pembelajaran yang ingin di capai di kelas IV di SD Negeri 2 Cilayang.

Dalam pembahasan pembelajaran ini yaitu Daur hidup pada hewan katak dan ayam merupakan mahluk hidup yang berkembang biak dengan cara yang berbeda. Makhluk hidup merupakan organisme yang memiliki ciri-ciri tertentu, seperti tumbuh, berkembang biak, bergerak, beradaptasi, dan merespon rangsangan dari lingkungan sekitarnya. Setiap makhluk hidup, mulai dari tumbuhan, hewan, hingga mikroorganisme menjalani sebuah proses kehidupan yang melibatkan serangkaian tahapan, mulai dari kelahiran, pertumbuhan, perkembangbiakan, hingga kematian.

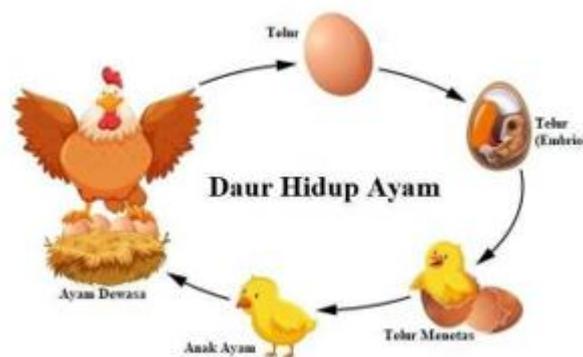
Dalam materi ini kami mengambil mengambil pembahasan tentang daur hidup pada katak dan ayam yang merupakan salah satu proses kehidupan makhluk hidup dengan metamorfosis sempurna dan tidak sempurna. Misalnya, hewan katak terjadilah metamorfosis yang sempurna kemudian nanti tubuh katak akan berubah secara signifikan selama proses perkembangannya melalui dari Telur – Berudu – Berudu berkaki – Katak Muda – Katak Dewasa. Berikut ini contoh gambar prose daur hidup pada katak.





Ada metamorfosis tidak dan sempurna yang dialami oleh ayam, ini artinya tidak ada perubahan bentuk yang signifikan dalam siklus kehidupannya. Tidak seperti katak yang mengalami metamorfosis sempurna. Perubahan bentuk pada ayam dimulai dari Telur – anak Ayam – Ayam Dewasa, ayam tidak mengalami fase larva atau limfa yang berbeda dari kecil hingga bentuk dewasa

Berikut ini gambar metamorfosis tidak sempurna yang terjadi pada daur hidup ayam



Pembelajaran siklus pada katak dan ayam diajarkan di SD Negeri 2 Cilayang pada kelas IV (Empat) melalui materi ini kita akan memahami tahapan – tahapan yang dialami oleh katak dan ayam serta bagaimana setiap tahapan tersebut berperan penting dalam kelangsungan hidup mereka.

Selain daur hidup pada katak dan ayam kami juga menjelaskan bahwa makhluk hidup juga dapat bertahan hidup dan berkembang biak untuk melestarikan jenisnya, kami menjelaskan bagaimana daur hidup yang dialami kedua hewan tersebut.

Selama kami menjelaskan materi tersebut kepada peserta didik di SD Negeri 2 Cilayang sangat mengamati apa yang kami jelaskan dan kami sampaikan dalam observasi ini kami menyampaikan materi tersebut menggunakan audiovisual untuk menerangkan materi yang sudah kami sampaikan dari gambar hingga penjelasannya disetiap masing – masing gambarnya. Pada saat media audio visual diputar, sebagian besar siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi. Mereka terlihat fokus memperhatikan tayangan, dan beberapa siswa bahkan spontan memberikan komentar atau pertanyaan ketika melihat perubahan bentuk dari telur menjadi kecebong, atau saat ayam menetas dari telur

Dapat kita lihat dengan menggunakan media belajar audio visual mampu menarik perhatian siswa lebih efektif dibanding metode ceramah atau membaca buku teks saja. Gambar bergerak dan suara narasi dalam video memudahkan siswa memahami proses perubahan bentuk yang terjadi secara bertahap. Peserta didik sangat memperhatikan di setiap materinya, sehingga peserta didik yang belum memahami dan tujuan pembelajaran yang sepenuhnya belum tercapai bisa tercapai sesuai dengan capaian pembelajaran yang ada pada materi proses makhluk hidup dan proses kehidupannya dalam daur hidup katak dan ayam

Di SD Negeri 2 cilayang ini kami juga menggunakan post test untuk mengukur kemampuan sejauh mana peserta didik memahami materi tersebut. Karna sebelumnya terkendala dalam bahan ajar yang kurang memadai dan kurang menarik Berikut ini merupakan rekap nilai hasil dari post test yang kami berikan.

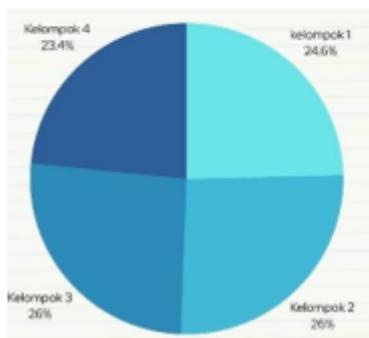


| NO | NAMA KELOMPOK | NILAI |
|----|---|-------|
| 1 | Kelompok 1 (Abizar,Fadlah,Galang,Widida,Dalfa) | 95 |
| 2 | Kelompok 2 (Nuryanah,Erlita,Rafa,Rifki,Alpian) | 100 |
| 3 | Kelompok 3 (Ilman,Ririn,Dela,Yunita,Anggi) | 100 |
| 4 | Kelompok 4 (Revi,Esha,Sifa,Nala,Sulis) | 90 |

Dari nilai post test kelompok pada table di atas, bisa di lihat bahwa peserta didik di SD Negeri 2 Cilayang hamper memahami materi yang kami sampaikan. Peserta didik dengan jumlah 20 orang. siswa/siswi saling berkerja sama antar kelompok dan hasil dari kelompok tersebut di presentasikan oleh masing-masing kelompok di depan kelas. Pembelajaran IPA di kelas IV memiliki nilai KKM 75 maka dari itu nilai post test kelompok di atas KKM. Berikut ini merupakan presentase nilai pada peserta didik menggunakan perhitungan diagram dengan rumus

$$\frac{\text{Hasil nilai masing-masing kelompok}}{\text{Keseluruhan nilai kelompok}} \times 100\%$$

Hasil presentase diagram Lingkaran dengan data yang sudah disajikan pada tabel:



Dari hasil observasi di SD Negeri 2 Cilayang dapat di ketahui bahwa penggunaan media audio visual pada pembelajaran materi daur hidup hewan, khususnya katak dan ayam, memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil belajar siswa. Media ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep secara signifikan, tetapi juga mendorong partisipasi aktif siswa dan menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan bermakna.

KESIMPULAN

Dari observasi kita di kelas 4 di SDN 2 cilayang tentang makluk hidup dan proses kehidupan pada siklus daur hidup katak dan ayam, materi yg telah kita berikan sudah mereka pelajari namun pembelajarannya kurang efektif di karnakan kurangnya bahan ajar dan alat pembelajaran yg tidak memadai, namun siswa siswi di SDN tersebut sudah memahami sedikit tentang ciri2 makluk hidup dan proses kehidupannya walaupun tidak secara keseluruhannya. Namun saat kami memberikan



pembelajaran dengan cara memberikan video secara langsung dan menjelaskan dengan tersusun mereka langsung memahami tentang makhluk hidup dalam siklus kehidupan katak dan ayam.

DAFTAR PUSTAKA

Boyke Pandapotan Sianturi, Pembelajaran IPA materi daur hidup hewan di kelas IV.

<http://portaluniversitasquality.ac.id:55555/id/eprint/2479>

<https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/38542/1/Zahra%20200209026%20FTK%2020PGMI.pdf>

Kompas.com dengan judul "Pengertian dan Alat Perkembangbiakan Generatif", *Zahra*, penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar peserta didik pada mata Pelajaran IPA